

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SISWA SEKOLAH DASAR: STUDI LITERATUR

Kayla Assyfha¹, Marsa Hanafiah¹, M. Habibi¹

¹*Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatera Barat, 25131, Indonesia*

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Tanggal Dikirim: 15 Mei 2026
Tanggal Diterima: 02 Juni 2026
Tanggal Dipublish: 02 Juni 2026

Kata kunci: media gambar berseri;
menulis karangan; siswa sekolah dasar

Penulis Korespondensi:

Marsa Hanafiah
Email: marsahanafiah12@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar masih tergolong rendah akibat keterbatasan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang mengacu pada protokol PRISMA. Sumber data diperoleh dari Google Scholar, Portal Garuda, dan Semantic Scholar dengan rentang publikasi tahun 2016–2026. Berdasarkan proses seleksi, diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis.

Hasil: Hasil kajian menunjukkan bahwa media gambar berseri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa, terutama dalam membantu pengembangan ide, penyusunan alur cerita secara sistematis, serta meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar. Selain itu, media ini juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan.

Kesimpulan: Media gambar berseri dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar.

Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia

e-ISSN:2541-0253

Vol. 11 No. 1 Juni 2026 (Hal 1-10)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMT>

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v11i1.6069>

HowToCite: Assyfha, Kayla, Marsa Hanafiah, and M. Habibi. 2026. "Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar: Studi Literatur." *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia* 11 (1): 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v11i1.6069>.



Hak Cipta © 2026 oleh Penulis, Diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sari Mutiara Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah Lisensi CC BY-SA 4.0 ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)).

1. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan melalui karangan, baik fiksi maupun nonfiksi. Menulis merupakan menuangkan isi pikiran dalam bentuk tulis atau visual. Menulis biasanya diajarkan oleh guru dari tingkat Sekolah Dasar (Mirnawati & Firman, 2019). Menurut (Tarigan, 2008 dalam Mahmur et al., 2020) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap mata dengan orang lain.

Namun, pada kenyataannya, kemampuan menulis siswa sekolah dasar masih cukup rendah. Siswa sering kali kesulitan menuangkan pemikiran mereka ke dalam tulisan, menyusun cerita, dan menggunakan kata-kata yang tepat (Parawita et al., 2025). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wibowo et al., (2020), kemampuan menulis siswa masih dinilai kurang memadai dan kurang terstruktur sebelum media pembelajaran digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa belum berkembang secara optimal.

Rendahnya keterampilan menulis dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kosakata yang terbatas, kurangnya antusiasme dalam menulis, dan kemampuan kognitif yang belum berkembang. Di sisi lain, faktor eksternal berkaitan dengan penggunaan strategi pembelajaran dan bahan ajar yang kurang inspiratif. Siswa yang menerima pengajaran yang masih berpusat pada guru cenderung kurang terlibat dalam mengembangkan ide-ide mereka sendiri. Penggunaan bahan ajar yang sesuai dapat meningkatkan fokus dan motivasi belajar siswa (Wibowo et al., 2020).

Inovasi dalam bidang pendidikan sangat diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah ini. Penggunaan berbagai media pembelajaran yang menarik merupakan salah satu bentuk inovasi tersebut (Banarsari et al., 2023). Media pembelajaran sangat penting untuk memudahkan siswa memahami informasi dan dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar. Selain itu, dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna kepada siswa, bahan ajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Resti et al., 2024).

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah media gambar berseri. Media ini terdiri dari kumpulan gambar yang disusun secara berurutan sehingga membentuk sebuah alur cerita yang runtut. Penggunaan media gambar berseri dapat memudahkan siswa dalam memahami urutan suatu peristiwa sekaligus mempermudah mereka dalam menyusun karangan (Aruwiyantoko, 2024). Hal ini didukung oleh penelitian Wibowo et al., (2020) yang membuktikan bahwa penggunaan media gambar berseri mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, khususnya dalam kegiatan menulis karangan.

Selain itu, hasil penelitian lain juga mengungkapkan bahwa media gambar berseri terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan menulis narasi (Hidayah et al., 2025). Hal tersebut menunjukkan bahwa media gambar berseri memiliki potensi yang cukup besar untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar (Ilyas & Pramono, 2025).

Meskipun sudah cukup banyak penelitian yang membahas penggunaan media gambar berseri, kajian yang merangkum dan menganalisis hasil penelitian tersebut

secara menyeluruh masih belum banyak ditemukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah studi literatur yang dapat memberikan gambaran lengkap mengenai efektivitas media gambar berseri dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media gambar berseri dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa sekolah dasar melalui pendekatan studi literatur.

Penelitian ini menggunakan metodologi tinjauan pustaka untuk mengkaji bagaimana media gambar berseri dapat membantu siswa sekolah dasar dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, makalah ini bertujuan untuk menganalisis berbagai temuan penelitian sebelumnya mengenai keefektifan media bergambar berseri, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya dalam pembelajaran menulis, serta mengusulkan pola penerapan yang relevan. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi pendidik dan peneliti dalam memilih dan membuat bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka sistematis (Systematic Literature Review / SLR). Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena secara mendalam berdasarkan data yang bersifat non-numerik, sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar.

Pendekatan SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu secara sistematis dan terstruktur. Menurut (Snyder, 2019), literature review merupakan metode yang digunakan untuk merangkum serta mengkaji secara kritis penelitian-penelitian yang telah ada guna memperoleh pemahaman yang lebih luas terhadap suatu topik penelitian.

SLR ini menggunakan pendekatan terstruktur berdasarkan protokol Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) untuk meningkatkan transparansi dan kelengkapan pelaporan dalam tinjauan sistematis. Protokol ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu identifikasi, penyaringan, dan inklusi, yang disajikan dalam bentuk diagram alur PRISMA.

2.1 Tahap Identifikasi

Tahap identifikasi merupakan proses awal dalam mengumpulkan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pada tahap ini ditentukan fokus penelitian, sumber data, rentang waktu publikasi, serta kata kunci pencarian. Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa database, yaitu Google Scholar, Portal Garuda, dan Semantic Scholar. Artikel yang digunakan adalah artikel penelitian yang diterbitkan dalam rentang waktu 2016–2026. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah “media gambar berseri” AND “menulis karangan” AND “siswa sekolah dasar”.

2.2 Tahap Penyaringan

Tahap penyaringan dilakukan untuk menyeleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi melalui beberapa tahap, yaitu penghapusan duplikasi, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, pencarian teks lengkap (full-text retrieval), serta penilaian kesesuaian isi artikel dengan fokus penelitian. Artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria inklusi dieliminasi pada tahap ini.

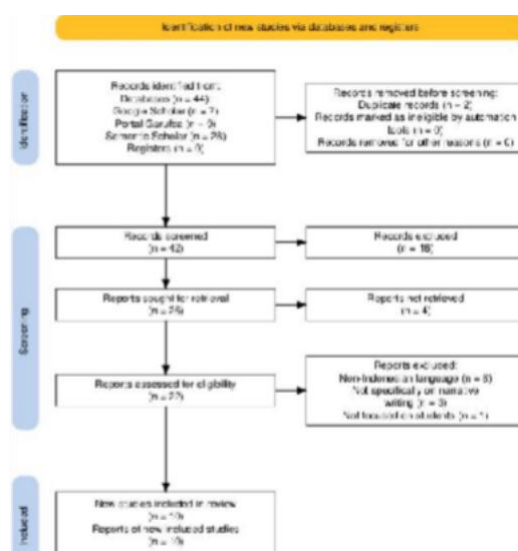
2.3 Tahap Sintesis

Tahap sintesis merupakan tahap akhir dalam proses seleksi artikel, yaitu dilakukan dengan mengelompokkan, membandingkan, dan mengintegrasikan temuan dari

artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi. Artikel yang lolos seleksi kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar. Artikel-artikel tersebut kemudian digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian ini untuk mengkaji penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan pada siswa sekolah dasar.

3. Hasil

Seleksi literatur pada penelitian ini dilakukan berdasarkan alur PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang mencakup tahap identifikasi, penyaringan, dan inklusi. Diagram PRISMA digunakan untuk menunjukkan proses penyaringan artikel secara sistematis dan transparan hingga diperoleh artikel akhir yang sesuai dengan kriteria penelitian.



Gambar 1. 1 Diagram Alur PRISMA

Berdasarkan diagram PRISMA pada Gambar 1.1, proses pemilihan literatur dalam penelitian ini melibatkan tiga tahap utama, yaitu identifikasi, penyaringan, dan sintesis. Pada tahap identifikasi, peneliti mencari artikel dari beberapa database akademik, seperti Google Scholar, Portal Garuda, dan Semantic Scholar menggunakan kombinasi kata kunci “media gambar berseri” AND “menulis karangan” AND “siswa sekolah dasar”. Dari proses pencarian tersebut diperoleh sebanyak 44 artikel yang relevan dengan topik penelitian.

Tahap penyaringan dilakukan melalui proses penghapusan artikel duplikat, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, pencarian teks lengkap (full-text retrieval), serta penilaian kesesuaian isi artikel dengan fokus penelitian. Pada tahap awal, sebanyak 2 artikel duplikat dihapus sehingga tersisa 42 artikel. Selanjutnya, 16 artikel dieliminasi karena tidak sesuai dengan topik penelitian. Dari 26 artikel yang tersisa, terdapat 4 artikel yang tidak dapat diakses secara penuh sehingga hanya 22 artikel yang dapat dianalisis lebih lanjut. Pada tahap evaluasi teks lengkap, sebanyak 12 artikel kembali dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria penelitian, meliputi 8 artikel tidak berbahasa Indonesia, 3 artikel tidak secara spesifik membahas menulis karangan narasi, dan 1 artikel tidak berfokus pada siswa sekolah dasar.

Tahap sintesis dilakukan terhadap 10 artikel yang telah memenuhi seluruh kriteria inklusi. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar. Hasil sintesis menunjukkan bahwa media gambar berseri memberikan

dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita secara runtut, meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan hasil keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian ini menyajikan artikel yang dianalisis dalam Tabel 1. Berdasarkan proses seleksi, diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria. Artikel-artikel tersebut membahas penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar dengan berbagai pendekatan dan temuan yang relevan.

Tabel 1. 1 Artikel yang dimasukkan dalam tinjauan (n=10)

Judul	Penulis	Tujuan	Metode	Temuan Utama
Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar	(Sahno, 2022)	Meningkatkan keterampilan menulis melalui media gambar berseri	PTK	Nilai rata-rata meningkat dari 71,27 menjadi 84,54 dan ketuntasan belajar meningkat
Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar	(Hasan, 2021)	Mendeskripsikan peran media gambar berseri	Deskriptif Kualitatif	Meningkatkan keaktifan, ide, kosakata, dan sistematika karangan
Efektivitas Media Pembelajaran Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Keterampilan	(Ilyas & Pramono, 2025)	Mengevaluasi efektivitas media gambar berseri	Studi Literatur	Meningkatkan struktur narasi, penggunaan bahasa, kreativitas, dan motivasi

Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar	(Kurniati et al., 2025)	Mengetahui efektivitas dan respon siswa	PTK	Aktivitas meningkat 55,76% ke 84,54%; nilai 61,82 ke 83,62; ketuntasan 63,63% ke 90,9%
Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar	(Rahma et al., 2025)	Meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi	PTK	Kemampuan menulis meningkat dan siswa lebih percaya diri
Pengembangan Gambar Berseri Berbasis Puzzle Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Narasi Sederhana Kelas 3 Sekolah Dasar	(Syarifah et al., 2026)	Mengembangkan media gambar berseri	R&D (Research and Development)	Media sangat layak dengan respon guru dan siswa sangat baik
Pengaruh Model Pembelajaran Write Around Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Kemampuan	(Solihin et al., 2023)	Mengetahui pengaruh model terhadap kemampuan menulis	Pre- experimental dengan desain one group pretest- posttest	Kemampuan meningkat dari kategori cukup menjadi baik dan berpengaruh signifikan

Menulis Cerita Dongeng	(Arifin et al., 2025)	Meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi	PTK	Nilai meningkat dari 63 menjadi 80,19 dengan kategori sangat baik
Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas III Sekolah Dasar	(Setiawan, 2017)	Meningkatkan keterampilan menulis karangan	PTK	Ketuntasan meningkat dari 76,4% menjadi 91,1% serta motivasi belajar meningkat
Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri	(Winarsi, 2020)	Menganalisis keterampilan menulis cerita	PTK	Terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa
Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Jatiimarto				

4. Pembahasan

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan pada siswa sekolah dasar karena menjadi sarana dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan pengalaman secara tertulis (Setiawan, 2017). Menulis esai dalam konteks pembelajaran tidak hanya menuntut kemampuan untuk menyusun kata-kata, tetapi juga kemampuan untuk menyusun gagasan secara rasional dan sistematis agar pembaca dapat memahaminya (Hasan, 2021). Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis, terutama dalam merumuskan gagasan dan menyusun cerita yang runtut (Winarsi, 2020).

Keterbatasan dalam menyusun gagasan serta kurangnya stimulus yang membantu mereka menyampaikan pendapat merupakan penyebab utama kesulitan menulis esai di kalangan siswa sekolah dasar. Siswa sering kali tidak tahu harus mulai dari mana atau bagaimana cara menyelesaikan tulisan mereka (Arifin et al., 2025). Selain itu, karena kurangnya pengalaman dan pemanfaatan sumber belajar yang sesuai

menyebabkan kemampuan mereka untuk menyusun kalimat menjadi paragraf yang koheren masih belum memadai (Setiawan, 2017). Adanya hambatan yang dihadapi peserta didik pada setiap tahap kegiatan menulis menyebabkan rendahnya ketercapaian hasil belajar dalam keterampilan menulis teks narasi (Hasibuan et al., 2026).

Media gambar berseri merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan ini. Kumpulan gambar yang disusun secara berurutan untuk menciptakan alur cerita yang logis dan sistematis disebut sebagai media gambar berseri (Sahno, 2022). Media ini membantu siswa memahami urutan peristiwa sebelum dituliskan dengan memberikan gambaran konkret mengenai suatu kejadian (Winarsi, 2020). Dengan adanya rangkaian gambar, siswa tidak lagi kesulitan dalam menentukan ide karena mereka sudah memiliki referensi visual (Kurniati et al., 2025). Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan dapat membuat siswa merasa lebih mudah mengembangkan ide menjadi sebuah cerita (Sahno, 2022). Gambar berurutan membantu siswa menyusun alur cerita yang kronologis, sehingga dapat menghasilkan tulisan yang lebih padu dan terstruktur (Kurniati et al., 2025). Selain itu, media ini dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka karena siswa dapat menafsirkan visual tersebut sesuai dengan pemahaman mereka sendiri (Syarifah et al., 2026).

Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran di sekolah dasar sangat cocok untuk siswa yang masih berada pada tahap operasional konkret. Informasi visual lebih mudah dipahami siswa daripada konsep yang abstrak (Setiawan, 2017). Oleh karena itu, media gambar berseri dapat membantu siswa yang kesulitan memahami proses penulisan, terutama dalam hal menciptakan ide dan menyusun narasi (Arifin et al., 2025).

Selain juga mendukung perkembangan kognitif, motivasi belajar siswa dipengaruhi secara positif oleh penggunaan media gambar berseri (Rahma et al., 2025). Pembelajaran yang memanfaatkan media gambar umumnya lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar. Siswa mungkin menjadi lebih antusias dalam menulis karangan dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan kelas sebagai hasil dari minat mereka terhadap gambar yang ditampilkan (Ilyas & Pramono, 2025).

Beberapa faktor pendukung sangat erat kaitannya dengan keefektifan penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan. Salah satunya adalah kualitas dan kesesuaian gambar yang digunakan; gambar tersebut harus mudah dipahami, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa (Syarifah et al., 2026). Untuk memastikan bahwa siswa dapat memanfaatkan media ini seefektif mungkin, partisipasi guru dalam memberikan arahan dan bantuan juga sangat penting (Solihin et al., 2023). Efektivitas media ini dalam proses pembelajaran juga dapat ditingkatkan dengan menggunakan paradigma pengajaran yang sesuai (Rahma et al., 2025).

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai artikel yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri berperan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar, terutama dalam membantu pengembangan ide, penyusunan alur cerita, serta meningkatkan motivasi belajar.

Temuan ini menjawab tujuan penelitian dan menunjukkan bahwa media gambar berseri merupakan alternatif yang efektif dalam pembelajaran menulis. Kajian ini memberikan kontribusi berupa sintesis dari berbagai penelitian sehingga memperkaya

pemahaman tentang penggunaan media gambar berseri. Secara praktis, hasilnya dapat diterapkan dalam pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti pelatihan bagi guru. Ke depan, disarankan dilakukan kajian yang lebih luas dan pengembangan media yang lebih inovatif untuk memperkuat temuan yang ada.

6. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pencarian dan pengumpulan literatur yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada institusi dan sumber-sumber ilmiah yang telah menyediakan akses terhadap artikel yang relevan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Referensi

- Arifin, S. N., Kironoratri, L., & Santoso, D. A. (2025). PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://doi.org/10.31932/jpdp.v11i1.4475>
- Aruwiyantoko, A. (2024). Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas IV SDN Kelapa Dua Wetan 02. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.31004/njb64302>
- Banarsari, A., Nurfadilah, D. R., & Akmal, A. Z. (2023). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Pada Abad 21. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1). <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71152>
- Hasan. (2021). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(4). <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.99>
- Hasibuan, A. W., Chandra, Habibi, M., & Safitri, S. (2026). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DI KELAS V SDN 18 AIR TAWAR SELATAN KOTA PADANG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.46338>
- Hidayah, R. N., Trisnawati, E. F., Putri, E. R. I., Apiliana, A. S., & Sakti, B. P. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Sekolah Dasar. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 16(10). <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Ilyas, W. S., & Pramono, I. C. (2025). EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR. *Al-Mubtadi: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2). <https://doi.org/10.58988/almubtadi.v2i2.345>
- Kurniati, A., Warkintin, Oktaviani, U. D., & Nurahim. (2025). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *JURNAL*

PENDIDIKAN DASAR

PERKHASA: *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(1).
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v11i1.4633>

- Mahmur, Hasbullah, & Masrin. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>
- Mirawati, M., & Firman, F. (2019). Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(2). <https://doi.org/10.30605/jsgp.2.2.2019.1373>
- Parawita, D., Muammar, & Desmawanti, R. (2025). Analisis Tingkat Kesulitan Siswa dalam Menulis Narasi pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Ibnu Mas'ud Islamic School. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(4). <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i4.2373>
- Rahma, A. R., Wulan, N. S., & Rosmana, P. S. (2025). PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI*, 11(2).
- Resti, Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3). <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>
- Sahno. (2022). Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i2.18>
- Setiawan, F. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 1(1). <https://doi.org/10.30651/else.v1i1.867>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Solihin, A. M., Nurmahanani, I., & Iskandar, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Write Around Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Cerita Dongeng. *AS-SABIQUN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(4). <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i4.3659>
- Syarifah, Miranda, D., & Prasodjo, B. (2026). Pengembangan Gambar Berseri Berbasis Puzzle sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Narasi Sederhana Kelas 3 Sekolah Dasar. *ALSYS: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.58578/alsys.v6i1.8839>
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1). <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245>
- Winarsi. (2020). Pemanfaatan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Jatiimarto Winarsi SDN 2
- Jatiimarto. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 4(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v3i4.55728>